

APLIKASI PELAYANAN ADMINISTRASI BERBASIS WEB DI KELURAHAN OESAPA KOTA KUPANG

Yanuarius Loe Ludji¹, Frengky Tedy²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Jln. Sanjuan Penfui
E-mail: yanuariusludji@gmail.com¹, fredyondang@gmail.com²

ABSTRACT

The administrative service process in Oesapa Village is still using the manual method, which in managing a letter there must be checking and matching data in accordance with the KTP and the Family Card and to make it even still using Microsoft word media, this can cause data input errors and the results the letter is not accurate. There are also other problems in the administrative service process, that is, the community must visit or face to face with the local RT / RW chairman, this can saturate the community if one day the community wants to take a letter of introduction from the RT / RW Chairperson and the RT / RW Chairperson. . And at the kelurahan level there are often obstacles because when people want to take care of a letter at the village head's office sometimes they have to commute the village head's office because of problems in administrative services such as power outages, printers / computer errors, and sometimes even the signatories of the letter are not present , this case can saturate and boring people in the process of administrative services. In connection with the problem outlined, there needs to be an information system that can help and expedite the administrative service process for the community of Oesapa Village, namely the Design of Web-Based Administration Services Application in Oesapa Village, Kupang City.

The method used in making this application is the waterfall method which consists of several stages, namely: analysis, system design, system implementation and system testing.

In the Oesapa Urban Village administration application, news will be presented relating to Oesapa Urban Village, the Agenda of activities, requirements for handling a letter, contact messages and advice for the Urban Village and mail handling services for the community with the added advantage of an additional feature, namely the notification system where this feature bridges between community and village officials in the process of administration.

Keywords : Web application, Administration, Village, Waterfall, Notifications

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat berperan penting dalam tata kelola informasi di semua instansi, baik itu di instansi pemerintahan, pendidikan, bisnis, jasa dan sebagainya. Untuk itu dengan adanya teknologi informasi setiap orang bisa mengakses dan mengetahui sebuah informasi tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu.

Berdasarkan peraturan daerah Kota Kupang Nomor 2 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan bahwa penyelenggaraan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil merupakan salah satu urusan yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah Kota Kupang dalam rangka menunjang layanan publik dan penyajian informasi kependudukan yang berguna bagi perumusan kebijakan dan pembangunan. Kewajiban tertib administrasi kependudukan diperlukan pengelolaan administrasi kependudukan secara terarah, terpadu terkoordinasi dan berkeseluruhan.

Sistem pelayanan administrasi pada kantor Kelurahan Oesapa selama ini masih dilakukan secara manual, hal ini menyakibatkan warga masih harus mondar-mandir dan mengantri untuk mengurus surat-surat yang dibutuhkan dan proses pelayanannya menjadi lambat serta menyita waktu, karena petugas kelurahan tidak selalu berada di tempat dan masalah lainnya masyarakat harus mondar-mandir untuk mengurus surat di kantor lurah seperti komputer atau printer eror bahkan sampai masalah listrik pada, hal inilah yang sering terjadi sehingga dapat menjenuhkan masyarakat dalam hal mengurus sebuah surat. Adapun beberapa kendala lain yang dikemukakan antara lain sering mengalami kesulitan mendapatkan pelayanan administrasi secara cepat dan tepat waktu. Selain itu, lambatnya proses pengurusan administrasi dikarenakan masih melalui cara bertamu atau tatap muka langsung dengan Ketua RT setempat. Akibatnya banyak waktu tersita untuk mengurus sebuah surat, bahkan waktunya bisa sampai 3-7 hari lamanya jika Ketua RT tidak berada di tempat.

Dari permasalahan sebagaimana diuraikan, maka dalam penelitian ini akan diangkat sebuah judul “Rancang Bangun Aplikasi Pelayanan Administrasi Berbasis Web Di Kelurahan Oesapa Kota Kupang”, dengan harapan web ini dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan pelayanan administrasi yang mudah, cepat, tepat dan tak terikat oleh waktu. Dalam aplikasi ini juga akan ditambahkan fitur berupa sebuah antar muka sebagai sistem notifikasi, dimana fitur ini yang menjembatani antara masyarakat dan aparatur kelurahan dalam proses pengurusan administrasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian tentang web kelurahan telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya yang berjudul “Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web” menggunakan metode system development life cycle (SDLC). Hasil dari penelitian ini adalah mempermudah pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, serta cepat (Hidayatulloh & Mulyadi, 2015).

Penelitian yang lainnya berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Kependudukan e-Desa Berbasis Web (Studi Kasus) Di Kelurahan Tritih Kulon Cilacap Utara” menggunakan metode system development life cycle (SDLC). Hasil dari penelitian ini adalah melayani permohonan berbagai produk administrasi kependudukan secara online, maupun secara langsung, sehingga akan sangat memudahkan masyarakat. Dengan adanya sistem ini, diharapkan berbagai permasalahan administrasi yang ada dapat diatasi dengan baik (Bahroni & Prihantara, 2017).

Penelitian lain yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Publik Berbasis Web (Studi Kasus : Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)” menggunakan metode waterfall. Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah sistem informasi publik berbasis web yang dapat mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (Melinda, Borman, & Susanto, 2017).

Penelitian lain yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Penduduk Pada Kantor Desa Kebonsari” menggunakan metode waterfall. Hasil dari penelitian ini adalah meningkatkan efisiensi dalam hal pelayanan masyarakat (Setiawan & Mahendra, 2015).

Penelitian lain yang berjudul “Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Kelurahan Di Kecamatan Marangkayu Kutai Kartanegara” menggunakan metode waterfall. Hasil dari penelitian ini adalah melayani proses permohonan warga berupa surat permohonan keterangan domisili, permohonan pembuatan Kartu Keluarga, permohonan pembuatan KTP, permohonan SKCK dan permohonan pindah domisili yang dibutuhkan warga untuk proses selanjutnya di tingkat kecamatan (Masna Wati, 2018).

Penelitian lain yang berjudul “Aplikasi Pelayanan Surat Kelahiran & Kematian Desa Kemiri Kec.Sumpiuh Kab. Banyumas” menggunakan metode waterfall. Hasil dari penelitian ini adalah mengolah,

mendokumentasikan data-data kelahiran dan kematian masyarakat serta memberikan kemudahan bagi Admin (petugas desa) dalam mencetak dan mendokumentasikan surat kelahiran dan kematian (Azis & Tarwoto, 2017).

Penelitian lain yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Data Kependudukan Kelurahan Pahlawan Berbasis Web” menggunakan metode waterfall. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi pencatatan data kependudukan memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah dapat menampilkan jumlah penduduk di kelurahan pahlawan dari setiap bulan (Ibrahim, Rifai, & Oktarina, 2016).

Penelitian lain yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Kependudukan Berbasis Web Di Desa Kedungrejo Waru-Sidoarjo” menggunakan metode waterfall. Hasil dari penelitian ini adalah mempermudah dalam aktifitas pelayanan kependudukan di tingkat desa, salah satunya dapat mempermudah petugas desa dalam pengumpulan data penduduk desa dan mempermudah melayani penduduk atau warga dalam permohonan surat-surat (Widyawati & Kurniawan, 2016).

Penelitian lain yang berjudul “Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirejan” menggunakan metode waterfall. Hasil dari penelitian ini adalah Membantu dalam proses penginputan data dan laporan Keuangan serta dapat meminimalisasi adanya kesalahan dan mengoptimalkan keamanan data (Rusmayanti, 2014).

Penelitian lain yang berjudul “Sistem Informasi Desa di Kecamatan Takisung” menggunakan metode waterfall. Hasil dari penelitian ini adalah Dengan adanya sistem informasi desa di kecamatan Takisung masyarakat bisa secara langsung mengakses berbagai macam informasi yang disajikan. Begitu pula dengan para pimpinan desa bisa secara langsung memberikan maupun memperbarui informasi terkait desa yang mereka bina (Herpendi, 2017).

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Hidayatulloh, Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web, 2015), dengan judul Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web menggunakan metode system development life cycle (SDLC) dengan hasil outputnya mempermudah pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, serta cepat. Pada penelitian kali ini akan dirancang bangun sebuah aplikasi pelayanan administrasi Kelurahan Oesapa Kota Kupang berbasis web dengan menambahkan sebuah antar muka berupa sistem notifikasi yang dapat menjembatani antara

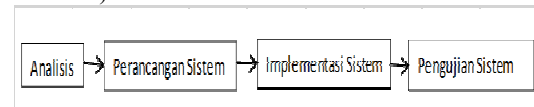
masyarakat dan aparat kelurahan dalam proses pengurusan administrasi, sehingga masyarakat merasakan kenyamanan dan tidak dikecewakan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

1. Kantor Lurah Oesapa Merupakan salah satu instansi di Kota Kupang yang memberikan pelayanan pengurusan surat bagi warganya. Dalam pelayanan tersebut masih menggunakan cara manual. Analisis permasalahannya belum ada system pelayanan administrasi berbasis web. Untuk meningkatkan kualitas, kemudahan dan kenyamanan dalam pelayanan administrasi bagi masyarakat, dibangun sebuah aplikasi pelayanan administasi bagi masyarakat berbasis web. Sehingga masyarakat akan lebih nyaman terhadap pelayanan yang cepat dan tepat waktu.

2. Metode Pengembangan Sistem

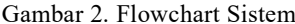
Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode waterfall. Metode waterfall menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian (Azis & Tarwoto, 2017).



Gambar 1. Model Waterfall

- a. Flowchart Sistem

Setelah Pengembangan Sistem diperoleh, kemudian dilakukan analisis data untuk mengetahui bagaimana proses pembangunan sistem dan bagaimana alur sistem yang akan dibuat. Perancangan sistem ini digambarkan menggunakan flowchart diagram yang dapat dilihat pada Gambar 2.

[illegible]

Gambar 3. Entity Relationship Diagram

a. Halaman Utama

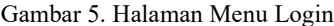
918

Gambar 4. Halaman Utama

[Home](#)
[Profil](#)
[Berita](#)
[Agenda](#)
[Sponsor](#)
[Kontak](#)
[Kata Kunci](#)
[Login](#)

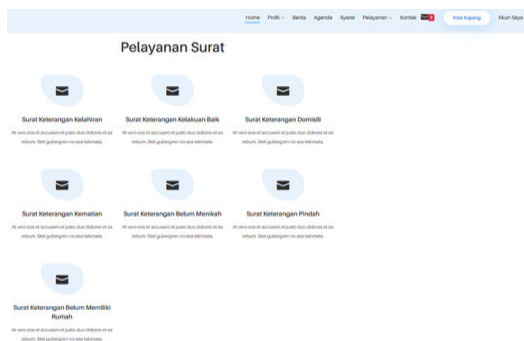
Login

[Home](#)
[Login](#)



Pada halaman ini user (masyarakat, rt dan rd) diminta untuk login menggunakan username dan passwordnya yang dibuat dan diberikan oleh admin kelurahan. Dan jika login berhasil maka user dapat masuk halaman pelayanan surat.

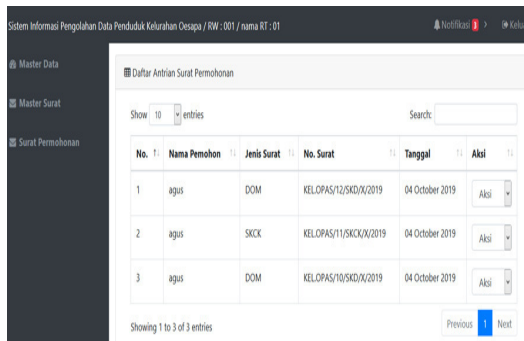
Pada halaman ini terdapat 7 pelayanan menu surat bagi masyarakat yaitu surat keterangan kelahiran, surat keterangan kelakuan baik, surat keterangan domisili, surat keterangan kematian, surat keterangan belum menikah, surat keterangan pindah dan surat keterangan belum memiliki rumah.



Gambar 6. Halaman Menu Surat

d. Halaman RT/RW Terima Notifikasi Surat

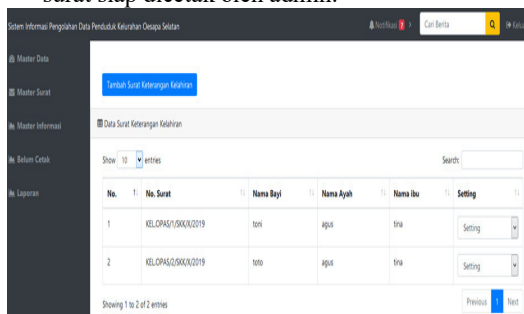
Pada halaman rt / rw akan melihat pesan surat dari masyarakat dan meneruskan surat tersebut ke admin kelurahan.



Gambar 7. Halaman RT/RW Terima Notifikasi Surat

e. Halaman Admin Terima Surat

Pada halaman ini admin melihat pesan surat dari masyarakat yang dip roses melalui rt / tw, dan surat siap dicetak oleh admin.



Gambar 8. Halaman Admin Terima Surat

5. SIMPULAN

Dengan adanya aplikasi pelayanan administrasi berbasis web ini masyarakat mendapatkan kemudahan dalam melakukan pengurusan administrasi di kantor lurah. Dimana masyarakat tidak lagi harus bertamu atau bertatap muka langsung dengan rt/rw setempat dan

masyarakat tidak lagi pulang pergi kantor lurah dalam mengurus sebuah surat. Dengan adanya aplikasi ini masyarakat bisa mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan kelurahan. Dengan adanya aplikasi ini masyarakat bisa mengetahui syarat-syarat untuk mengurus sebuah surat di kelurahan. Dengan adanya aplikasi ini masyarakat bisa memberikan pesan dan saran secara langsung kepada pihak kelurahan. Dengan adanya aplikasi ini oprator kelurahan dimudahkan dalam membuat sebuah surat dan juga dengan mudah admin mencetak laporan surat dan data penduduk dan adanya aplikasi ini rt dan rw dapat dengan mudah melihat daftar penduduknya.

REFERENSI

- [1] Azis, A., & Tarwoto. (2017). Aplikasi Pelayanan Surat Kelahiran & Kematian Desa Kemiri Kec.Sumpiuh Kab. Banyumas (Application of Birth Letter & Death in Kemiri, Sumpiuh, Banyumas). JUITA, V(1), 7–13
- [2] Bahroni, I., & Prihantara, A. sita. (2017). Rancangan Bangun Sistem Informasi Administrasi Kependudukan e-desa Berbasis Web (Studi Kasus) Di Kelurahan Tritih Kulon Cilacap Utara. Jurnal Infotekmesin, 8(1), 26–32
- [3] Harison, & Syarif, A. (2016). Sistem Informasi Geografis Sarana Pada Kabupaten Pasaman Barat. Jurnal TEKNOIF, 4(2), 40–50. <https://doi.org/10.1080/10401339309539601>
- [4] Herpendi. (2017). Sistem Informasi Desa di Kecamatan Takisung. Jurnal Sains Dan Teknologi, 3(2), 76–82. <https://doi.org/10.1038/nchembio882>
- [5] Hidayatulloh, S., & Mulyadi, C. (2015). Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web. Jurnal IT CIDA, 1(1), 42–55
- [6] Ibrahim, A., Rifai, A., & Oktarina, L. (2016). Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Data Kependudukan Kelurahanpahlawan Berbasis Web. Jurnal Sistem Informasi (JSI), 8(1), 947–957
- [7] Masna Wati, E. D. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Kelurahan Di Kecamatan Marangkayu Kutai Kartanegara. JURTI, 2(1), 47–54
- [8] Melinda, M., Borman, R. I., & Susanto,

- E. R. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Publik Berbasis Web (Studi Kasus : Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran). *Jurnal TEKNO KOMPAK*, 11(1), 1–4.
- [9] Rusmayanti, A. (2014). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirejan. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 6(2), 35–39
- [10] Setiawan, D., & Mahendra, Y. A. S. (2015). Perancangan Sistem Informasi Penduduk pada Kantor Desa Kebonsari. *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.1123/ijns.v4i2.1309>
- [11] Widyawati, E., & Kurniawan, A. (2016). Rancang Bangun Aplikasi Kependudukan Berbasis Web Di Desa Kedungrejo Waru-Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Informatika*, 6(1), 171–179.
- [12] Zulita, L. N., & Kanedi, I. (2011). Sistem Administrasi Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bengkulu. *Jurnal Media Infotama*, 7(2), 1–25. Retrieved from <http://id.portalgaruda.org/index.php?page=3&ipp=10&ref=browse&mod=viewjournal&journal=5035>